



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201950635, 14 Agustus 2019

Pencipta

Nama : **Dr. Rian Vebrianto, M.Ed ; Misbahul Jannah PhD ; Zelly Putriani M.Pd**

Alamat : **Jalan Taman Karya Perm Ligako Blok F 04 Buah Karya, Tampan, Pekanbaru, Riau, 28293**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM UIN SUSKA RIAU**

Alamat : **Jl. HR Soebrantas KM 15 No 155, Simpang Baru Panam, Pekanbaru, Riau, 28293**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Praktik Mengajar Dan Rencana Tindak Lanjut Modul I-EnSciT**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **19 Juli 2019, di Malaysia**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000150854**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



PRAKTIK MENGAJAR **Dan RENCANA TINDAK LANJUT** **MODUL I-ENSCIT**



Rian Vebrianto,
Misbahul Jannah, dan Zelly Putriani

UNIT 3
PRAKTIK MENGAJAR
Dan RENCANA TINDAK LANJUT
MODUL I-EnSciT



KATA PENGANTAR

Modul I-EnSciT adalah modul yang dikembangkan oleh para peneliti untuk dapat meningkatkan keterampilan abad 21, Modul I-EnSciT telah mengembangkan praktik mengajar Pendidikan yang terdiri atas berbagai keilmuan, mulai dari sains, teknologi, enterpreneur dan islam yang mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Asean khususnya Indonesia.

Program ini bertujuan membantu Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal pembelajaran, di sekolah. Untuk mencapai tujuan di atas, Praktik Mengajar menyelenggarakan pelatihan-pelatihan mencakup *Training of Trainer* (TOT) fasilitator di tingkat sekolah, dan universitas. Program ini dimulai pada tahun 2019.

Kemitraan dan Riset bersama dengan LPTK diwujudkan melalui pelatihan kepada dosen, pelatihan serta pendampingan guru dan calon guru. Pelatihan tersebut di atas menggunakan modul hasil pemaketan ulang modul-modul yang telah dikembangkan Praktik Mengajar sebelumnya dan program dari DIKTIS.

Semoga dengan adanya Modul ini, dapat meningkatkan mutu dan kualiti pendidikan negeri hingga ke ASEAN.

Pekanbaru 12 Mei 2019

Tim Penyusun

Daftar Isi

	Halaman
Lampiran Cover	i
Kata Pengantar	li
Daftar Isi	lii
Jadwal Pelatihan	iv
Pendahuluan	1
Tujuan	2
Pengetahuan awal yang diperlukan	3
Sumber dan Bahan	3
Waktu	4
Garis Besar Kegiatan	4
Konsep Hubungkait Modul I-EnSciT	5
1. Introduction	5
2. Connection	5
3. Aplication	6
4. Reflection	11
5. Extension	12
Referensi	14
Lembar Kerja Peserta 3A.1	15
Informasi Tambahan 3A.2	16
Lembar Kerja Peserta 3A.3	17
Lembar Kerja Peserta 3B.1	18

Jadwal Pelatihan

Berikut adalah jadwal pelatihan pembelajaran

Hari 1		Materi	
Jam			
08.00-08.30	30'		Pembukaan dan penjelasan program pelatihan
08.30-08.45	15'		Penjelasan indikator program Modul I-EnSciT
08.45-10.15	90'	Unit 1	Prinsip-prinsip Modul I-EnSciT
10.15-10.30	15'		Istirahat
10.30-12.00	90'	Unit 1	Prinsip-prinsip pembelajaran aktif
12.00-13.00	60'		ISHOMA
13.00-16.30	210'	Unit 2	Mengembangkan pertanyaan atau tugas LKM
16.30-17.00	30''		Penulisan praktik yang baik (lanjut di hari-2)
Hari 2			
08.00-10.00	120'	Unit 3	Praktik mengajar (persiapan dan simulasi)
10.00-10.15	15'		Istirahat
10.15-12.15	120'	Unit 3	Praktik mengajar (persiapan dan simulasi)
12.15-13.15	60'		ISHOMA
13.15-14.30	60'	Unit 3	Praktik mengajar (refleksi ditempat pelatihan)
14.30-15.00	30'		Istirahat
15.00-16.00	60'	Unit 3	Penulisan praktik yang baik dan Evaluasi pembelajaran
16.00-16:30	30'		Penutupan

UNIT 3
PRAKTIK MENGAJAR (720 menit)
RENCANA TINDAK LANJUT (60 menit)
Modul I-EnSciT



Praktik mengajar menjadi bagian penting untuk memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan di kelas sesuai dengan teori dan pengetahuan pedagogik. Kemudian Keberhasilan sebuah pelatihan adalah apabila pelatihan tersebut hasilnya diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas. Keseriusan penerapan hasil pelatihan diawali dengan perumusan Rencana Tindak Lanjut (RTL)



Pendahuluan

Praktik mengajar adalah salah satu unit yang penting dalam setiap tahapan pelatihan. Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan, di kelas nyata, hal-hal yang dipelajari pada unit-unit sebelumnya. Melalui unit ini, dosen diharapkan dapat mendemonstrasikan perubahan-perubahan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik

sekaligus mendapatkan umpan balik yang memadai dari fasilitator dan sesama peserta. Dengan demikian, kualitas perkuliahan dapat ditingkatkan dan dipraktikkan secara berkelanjutan.

Pada praktik mengajar saat ini, peserta diharapkan menerapkan unsur-unsur pembelajaran aktif antara lain dengan mencoba model TMI (Think, Make, Improve) mengembangkan pertanyaan, mengatur meja-kursi sedemikian rupa, sehingga mahasiswa dapat berinteraksi satu sama lain secara maksimal.

Kegiatan pada unit ini diawali dengan persiapan praktik mengajar yang meliputi penyusunan langkah-langkah perkuliahan berdasarkan capaian pembelajaran (CP) yang dipilih. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi, memperbaiki langkah-langkah perkuliahan/pembelajaran, mencoba langkah-langkah pembelajaran tersebut pada kelas nyata kemudian menuliskan refleksi mengajar.

Pelatihan disebut berhasil apabila diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas. Pelatihan tidak ada gunanya jika hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi pesertanya, namun tidak diterapkan. Penting ada pembahasan dan penyusunan RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) pada setiap akhir pelatihan.

RTL meliputi komponen pembelajaran aktif, budaya baca, dan manajemen sekolah sebagai perwujudan pendekatan *Whole School Development* (WSD). RTL merupakan awal dari keseriusan dosen dan pimpinan LPTK untuk menerapkan hasil pelatihan. RTL perlu dirumuskan secara jelas dan rinci sehingga mudah untuk dimengerti semua pihak yang ikut serta dalam melakukan perbaikan di LPTK.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Menyusun langkah-langkah perkuliahan yang mengakomodasi unsur-unsur pembelajaran aktif Model TMI, pertanyaan/tugas (produktif, imajinatif, dan terbuka), pengelolaan lingkungan belajar yang efektif dan budaya baca;
2. Mempraktikkan langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam kelas nyata.
3. Mampu menuliskan rencana kegiatan yang konkret dan spesifik terkait pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.



Pengetahuan Awal Yang diperlukan

Sebelum mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Menegal dan memahami teori-teori pembelajaran pedagogik;
2. Mengidentifikasi keilmuan baik STEAM, maupun Enterpreneur.
3. Mengetahui dan memhami cara mencari data dan sumber di internet
4. Memahami dan dapat mengaplikasikan keterampilan menggunakan tekhnologi
5. Memehami prinsip ekonomi



Petunjuk Umum

1. Sesi ini akan berlangsung secara paralel di setiap kelompok rumpun mata kuliah
2. Praktik mengajar di kelas dilaksanakan pada hari berikutnya. Pastikan bahwa LPTK tempat melakukan praktik mengajar telah dihubungi agar kelas yang diperlukan tersedia dalam jumlah yang cukup.
3. Gunakanlah alat dan bahan dari lingkungan sekitar serta media pembelajaran yang sesuai dan mudah diperoleh/dibuat. Pastikan bahwa alat/bahan yang digunakan terjangkau.



Sumber dan Bahan

Sumber-sumber berikut ini harus dipersiapkan dengan baik oleh fasilitator agar proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

a.Praktik Mengajar

1. Presentasi Unit 3A: Praktik Mengajar
2. Lembar Kerja Peserta 3A.1: Skenario Pembelajaran – model TMI
3. Lembar Kerja Peserta 3A.1: Lembar Pengamatan Pembelajaran
4. Informasi Tambahan 3A.1: Skenario Pembelajaran – model TMI – Contoh
5. RPS
6. Alat dan Bahan sesuai Kompetensi Dasar
7. ATK: kertas plano (flipchart), spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting

b.Rencana Tindak Lanjut

1. Presentasi Unit 3B: Rencana Tindak Lanjut
2. Lembar Kerja Peserta 3B.1: Menyusun Rencana Tindak Lanjut
3. ATK: kertas plano (flipchart), spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



Waktu

Sesi ini membutuhkan waktu 720 menit yang terbagi atas dua hari (persiapan mengajar dan praktik mengajar). Sedangkan untuk Rencana tindak Lanjut membutuhkan Waktu 60 menit. Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan penyampaian sesi ini.



Garis Besar Kegiatan

Introduction (pendahuluan) 10+5 menit	Connection (Pembentukan Konsep) 25+10 menit	Application (Aplikasi Konsep) 670+35 menit	Reflection (Pematangan Konsep) 10+5 menit	Extension (Saran Tindak Lanjut) 5+5 menit
<p>Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan dan garis besar kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengingat kembali hal yang telah dipelajari kegiatan yang akan dilakukan 	<p>A.Praktik Mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan skenario Model TMI Membahas skenario Simulasi dan perbaikan skenario perkuliahan Menyusun skenario perkuliahan Praktik mengajar di kelas Penulisan refleksi mengajar <p>B.Rencana Tindak lanjut (RTL) Kegiatan 1: Menyusun rencana tindak lanjut-individual</p> <p>Kegiatan 2: Berbagi gagasan RTL</p>	<p>A.Praktik Mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi Pelajaran yang dipetik Hal yang masih membingungkan <p>B.Rencana Tindak lanjut (RTL)</p> <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapa RTL penting? Apa sifat penting RTL? <p>Penguatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pentingnya penerapan hasil pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencoba kembali skenario perkuliahan di kelas masing-masing Membuat skenario perkuliahan baru yang mengakomodasi gagasan hasil pelatihan Segera menerapkan hasil pelatihan, tidak menundanya saling berbagi pengalaman



Konsep Hubungkait Modul I-EnSciT

Introduction (10 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang sesi praktik mengajar, yaitu pentingnya praktik mengajar dalam suatu pelatihan dosen, agar teori yang dipelajari dapat terlihat/dirasakan langsung dalam kenyataan. Pengalaman praktik akan menjadi umpan balik bagi perencanaan pembelajaran yang telah disusun. (5 Menit)
- (2) Fasilitator menyampaikan latar belakang, yaitu:
 - Pelatihan disebut berhasil apabila diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di perkuliahan/LPTK.
 - Pembahasan dan penyusunan RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) pada setiap akhir pelatihan dianggap penting untuk memastikan hasil pelatihan akan diterapkan di perkuliahan/ LPTK.
 - RTL merupakan awal dari keseriusan untuk menerapkan hasil pelatihan. (5 Menit)
- (3) Fasilitator menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan pada sesi ini.



Connection (50 menit)

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi yang Dipelajari

- (1) Fasilitator mengingatkan peserta tentang hal-hal yang sudah dipelajari dalam pelatihan ini dengan bertanya: Apa sajakah yang telah kita pelajari dalam pelatihan ini?

Catatan untuk Fasilitator

Hal-hal yang telah dipelajari peserta dalam pelatihan adalah:

- Unsur-unsur Pembelajaran Aktif Model TMI
- Pertanyaan Produktif, Imajinatif, Terbuka, dan Analitik;
- Mengerjakan LK Modul I-EnSciT
- Praktik Mengajar dan Rencana Tindak Lanjut

- (2) Fasilitator mengingatkan bahwa semua yang telah dipelajari hendaknya diakomodasi sebanyak mungkin dalam skenario perkuliahan, mengingat tujuan utama praktik mengajar adalah untuk memberi kesempatan kepada peserta mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan.

(3) kemudian mengajukan pertanyaan berikut berturut-turut untuk tiap materi pelatihan tersebut.

- Apa saja yang Saudara peroleh/pelajari dari materi tersebut?
- Kegiatan apa sajakah yang akan dilakukan sebagai penerapan dari pelatihan ini?

Secara acak, fasilitator meminta jawaban dari 1 atau 2 orang peserta.

Catatan untuk Fasilitator

Kemungkinan jawaban yang diharapkan

Materi Pelatihan	Hal yang Dipelajari	Kegiatan yang akan dilakukan
Mengembangkan Pertanyaan/Tugas dan Lembar Kerja	Pertanyaan 'produktif' menjamin mahasiswa terlibat dalam belajar.	Merumuskan 1 pertanyaan produktif untuk tiap skenario perkuliahan dan menerapkannya dalam pembelajaran

2

Application (705 menit)

Kegiatan 1: Merancang Skenario – Model TMI (40')

Pada unit 1: Pembelajaran Aktif, peserta telah menuliskan berbagai kegiatan untuk tiap unsur Pembelajaran Aktif model TMI. Namun, saat itu belum dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau Tujuan Pembelajaran tertentu. Pada Kegiatan 1, *Application* ini, kegiatan tersebut akan diulang tetapi dengan mengaitkannya dengan CP atau Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- (1) Peserta diminta untuk membentuk pasangan/kelompok beranggotakan 2-3 orang berdasarkan kelas atau mata kuliah, sebagai Tim Praktikan;
- (2) Peserta diminta mengingat kembali komponen pembelajaran aktif model TMI yang dibahas pada unit 1: Pembelajaran Aktif;
- (3) Peserta diminta untuk memilih Capaian Pembelajaran (CP) yang akan diajarkan pada saat praktik mengajar, merumuskan indikator, dan tujuan pembelajaran berdasarkan RPS;

- (4) Peserta diminta menuliskan ‘kegiatan’ yang akan dilakukan mahasiswa untuk tiap komponen Pembelajaran Aktif model TMI untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) tersebut (Gunakan Lembar Kerja Peserta 3A.1: Skenario Perkuliahan – model TMI).

Untuk menuliskan kegiatan, peserta dapat membayangkan apa yang akan dilakukan di kelas; lalu menuliskannya.

Catatan untuk Fasilitator

1. Tekankan kepada peserta bahwa LKP: 5.1 bukan format Skenario Perkuliahan melainkan alat bantu dalam/sebelum menyusun skenario perkuliahan. Isi pokok kegiatan mahasiswa dalam LKP: 5.1 kemudian dapat dipindahkan ke dalam format skenario perkuliahan yang berlaku.
2. Perumusan kegiatan MENGALAMI ditentukan oleh ‘tujuan pembelajaran’. Jika tujuannya ‘mengembangkan kemampuan menulis puisi’, maka mahasiswa harus mengalami menulis puisi, bukan HANYA membacakan puisi atau mendengarkan penjelasan dosen tentang puisi yang baik.
3. INTERAKSI dapat terjadi bila mahasiswa bekerja secara berpasangan, berkelompok, berdiskusi, ada kegiatan presentasi dan mengomentarnya.
4. KOMUNIKASI dapat terjadi bila mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan, membuat laporan, baik lisan maupun tulisan, dengan SUASANA kelas yang TIDAK membuat mahasiswa TAKUT SALAH.
5. REFLEKSI belajar mahasiswa dapat terjadi jika mahasiswa berinteraksi satu sama lain, dan/atau dipicu oleh pertanyaan dosen:
 - Pengetahuan/kemampuan apa sajakah yang berhasil kamu miliki setelah pembelajaran/perkuliahan tadi?
 - Hal apa sajakah yang masih membingungkan?
 - Bagaimana tanggapan kamu terhadap perkuliahan yang telah berlangsung tadi?

Jika peserta (tim praktikan) sudah berhasil merumuskan kegiatan di tiap unsur Pembelajaran aktif (model TMI), mintalah tim untuk memeriksa sendiri efektivitas skenario yang telah disusun dengan berpandu pada pertanyaan pada kegiatan butir (2) di bawah.

Kegiatan 2: Membahas Hasil Skenario - model TMI (20')

- (1) Bersama peserta, fasilitator membahas skenario tersebut terutama dalam hal apakah kegiatan yang dirumuskan **mampu membuat Mahasiswa ...**
 - mengalami kegiatan tersebut (Komponen 'Mengalami') dan akan mencapai tujuan pembelajaran?
 - 'berinteraksi' dengan teman lainnya atau dosen? (Komponen 'Interaksi')
 - berpeluang 'mengungkapkan gagasannya ? (Komponen 'Komunikasi')
 - melakukan refleksi terhadap belajar mereka? (Komponen 'Refleksi')termasuk URUTAN LOGIS keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- (2) Selesai membahas, tim praktikan lain diminta memeriksa skenario masing-masing dengan berpandu pada pertanyaan-pertanyaan di atas)

Kegiatan 3: Simulasi dan Perbaikan Skenario (120')

- (1) Setiap tim melakukan simulasi. Seorang anggota tim bertindak sebagai dosen, seorang sebagai mahasiswa, dan seorang anggota tim lain sebagai pengamat (Gunakan Lembar Kerja Peserta 3A.2: Lembar Pengamatan Pembelajaran, sebagai alat pengamatan).

Catatan untuk Fasilitator

- Ingatkan peserta bahwa simulasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang disusun dan merupakan latihan sebelum praktik mengajar di kelas nyata. Oleh sebab itu, peserta harus diyakinkan bahwa simulasi ini bukan merupakan tempat untuk mempermalukan peserta dengan menonjolkan kelemahan-kelemahannya.
- Satu skenario perkuliahan disimulasikan selama 10-15 menit dan ditindaklanjuti dengan komentar dan diskusi selama 5 menit.

- (2) Diskusi hasil simulasi dilangsungkan dengan suasana yang saling membangun. Sebaiknya beri kesempatan terlebih dahulu peserta yang melakukan simulasi untuk menyampaikan hal-hal yang ia rasakan perlu perbaikan, kemudian dilanjutkan dengan komentar pengamat berdasarkan Lembar Kerja Peserta 3A.2: Lembar Pengamatan Perkuliahan.
- (3) Di akhir diskusi tiap skenario, fasilitator memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan langkah-langkah perkuliahan.
- (4) Peserta memperbaiki skenario mereka berdasarkan masukan yang diterima maupun hasil refleksi/perenungan mereka sendiri. Pastikan skenario perkuliahan tersebut layak

(5) dicobakan pada kelas nyata

Kegiatan 4: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (290')

(1) Masing-masing kelompok menyusun satu skenario perkuliahan untuk 2 SKS (2 X 50 m3nit).

Catatan untuk Fasilitator

- Skenario perkuliahan merupakan penulisan secara lengkap dari skenario yang telah dibuat pada kegiatan 1 di atas. (Lengkapi dengan antara lain alokasi waktu dan jenis pengelolaan kelas)
- Mata kuliah dan topik tertentu mungkin memerlukan alat/bahan untuk uji coba selama proses pengembangan langkah perkuliahan dan simulasi. Hindari alat/bahan yang sulit ditemukan di sekitar tempat pelatihan dan mahal. Alat/bahan sederhana atau terjangkau sangat disarankan.
- Fasilitator perlu mendampingi peserta terutama memeriksa sejauhmana skenario pembelajaran dalam perkuliahan mereka telah mengakomodasi hal-hal yang telah dipelajari di pelatihan (Lihat catatan untuk fasilitator 1 di atas).
- Kegiatan 4: Penyusunan skenario perkuliahan, merupakan akhir dari sesi hari ini. Fasilitator dapat langsung melanjutkan ke kegiatan 'Reflection'
- Kegiatan 5 ditunda ke hari berikutnya (lihat jadwal pelatihan)

Kegiatan 5: Praktik Mengajar di Sekolah (140')

- (1) Peserta melakukan praktik pembelajaran di kelas nyata. Pastikan sebelum mengajar, mahasiswa sudah dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil.
- (2) Praktikan meminta mahasiswa untuk menuliskan refleksi mereka beberapa menit sebelum perkuliahan selesai, berpandu pada pertanyaan:
 - Pengetahuan/kemampuan apa sajakah yang berhasil kamu miliki setelah pembelajaran tadi?
 - Hal apa sajakah yang masih membingungkan?
- (3) Bagaimana tanggapan kamu terhadap perkuliahan yang telah berlangsung?
- (4) Praktikan meminta beberapa karya mahasiswa untuk bahan refleksi praktikan di tempat pelatihan;
- (5) Jika memungkinkan, mintalah dosen yang mengamati untuk memberikan komentar.

Catatan untuk Fasilitator

- Praktik mengajar dilakukan oleh tim (2-3 orang). Sedapat mungkin libatkan dosen yang ada di LPTK tempat praktik sebagai pengamat.
- Persiapkan jumlah kelas sesuai dengan jumlah kelompok yang akan melakukan praktik mengajar. Untuk melakukan ini, fasilitator perlu melakukan koordinasi dengan LPTK atau panitia pelatihan beberapa hari sebelumnya.
- Dosen setempat sedapat mungkin dilibatkan dalam praktik mengajar ini, agar mereka dapat memberikan masukan perbaikan.

Kegiatan 6: Refleksi Mengajar (60')

- (1) Jika ada, mintalah masukan dari pengamat (dosen setempat) terkait praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- (2) Mintalah tim praktikan untuk membawa beberapa hasil kerja mahasiswa untuk dipajang di tempat pelatihan bersama skenario perkuliahan yang tim susun;
- (3) Setiap tim praktikan menuliskan refleksi mengajar di tempat pelatihan dengan menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa saja yang dianggap berhasil?
 - Apa saja yang dianggap belum berhasil?
 - Jika praktik diulang, bagaimana saya akan memperbaiki?
- (4) Beberapa tim praktikan diminta untuk membacakan hasil refleksi mereka;
- (5) Tim praktikan diminta memajang skenario perkuliahan dan sebagainya, hasil kerja mahasiswa, dan hasil refleksi di dinding ruangan;
- (6) Peserta diminta saling melihat pajangan mereka.

Sedangkan Aplikasi untuk Rencana Tindak lanjut adalah seperti berikut:

Kegiatan 1 : Menyusun Rencana Tindak Lanjut (20 menit)

Setelah dianggap memiliki gambaran tentang 'apa yang dipelajari' dan 'kegiatan apa' yang akan dilakukan, peserta secara PERORANGAN diminta menuliskan kegiatan seperti itu pada format RTL sebagai rencana tindak lanjut mereka. (Gunakan LKP 6.1: Rencana Tindak Lanjut – Individual).

Catatan untuk Fasilitator

Tekankan kepada peserta bahwa kegiatan dalam RTL harus SPESIFIK dan REALISTIS, yaitu dapat dilaksanakan sesuai kemampuan baik guru maupun sekolah masing-masing.

Contoh:

- Merumuskan pertanyaan yang baik --- kurang spesifik.
- Merumuskan 1 pertanyaan produktif untuk tiap skenario perkuliahan dan menerapkannya dalam pembelajaran ---- spesifik
-

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (10 menit)

- (1) Fasilitator meminta peserta untuk mempertukarkan RTL-nya dengan temannya dalam kelompok.
- (2) Fasilitator meminta peserta untuk mengujinya berpandu pada pertanyaan:
 - a. Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?
 - b. Apakah kegiatan tersebut benar-benar dapat didukung oleh kemampuan yang bersangkutan dan lembaga sehingga kegiatan dapat terlaksana?

Kegiatan 3: Perbaiki RTL (5 menit)

Secara PERSEORANGAN, peserta diminta memperbaiki rencananya berdasar pada komentar/masukan dari temannya.

3

Reflection (15 menit)

Refleksi

Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut.

- (1) Pelajaran apa sajakah yang dipetik dari sesi praktik mengajar ini (Persiapan dan pelaksanaan)?
- (2) Hal apa sajakah yang masih membingungkan?
- (3) Mengapa RTL dari suatu pelatihan itu penting?
- (4) Apa sajakah sifat penting dari suatu RTL?

Penguatan

Fasilitator menyampaikan bahwa:

- Praktik mengajar sangat penting dalam suatu pelatihan pembelajaran.
- Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikkan dalam situasi nyata.
- Praktik mengajar **MEMPERLIHATKAN** bukan **MEMBERITAHUKAN** perubahan yang diinginkan
- Pelatihan tidak ada gunanya tanpa diterapkan.
- Mulailah dengan apa yang **DAPAT** diterapkan, bukan dengan apa yang **INGIN** diterapkan.

4

Extension (10 menit)

Peserta diminta untuk mencobakan kembali skenario di kelasnya masing-masing atau membuat skenario perkuliahan baru yang lebih baik sebagai hasil belajar dari praktik mengajar dan diskusi di pelatihan, kemudian mempraktikannya.

(1) Fasilitator menyarankan peserta agar:

- Segera mengadakan pertemuan dengan pimpinan LPTK untuk membahas dan mewujudkan RTL ini;
- Segera menerapkan hasil pelatihan, tidak menunda.
- Saling bertukar pengalaman penerapan hasil pelatihan tersebut dengan teman khususnya terkait keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

(2) Fasilitator menyampaikan pula beberapa pernyataan yang diharapkan **MENGGUGAH** semangat peserta untuk melakukan pembaharuan/perbaikan dalam pendidikan, khususnya di LPTK (Slide 11).

FASILITATOR WAJIB menerapkan/mencobakan terlebih dahulu berbagai gagasan dalam pelatihan sebelum memfasilitasi dalam pelatihan.

Pengalaman menerapkan gagasan tersebut akan **MEMPERMUDAH** fasilitator dalam memberikan contoh konkret, mengenal kendala lebih awal dan memiliki cukup waktu untuk memikirkan solusi.

Catatan untuk Fasilitator

Khusus untuk slide ‘Gembok Kemandegan’, penjelasannya sebagai berikut. Ketika akan melakukan suatu pembaharuan/perubahan, kita sering ‘diganggu’ oleh pikiran-pikiran seperti:

- Kau TIDAK MUNGKIN melakukannya karena
- Kau TIDAK BISA melakukannya karena
- Saya TIDAK YAKIN bahwa hal ini bisa berhasil.
- Saya BELUM BERPENGALAMAN sehingga
- dan sebagainya.

Sehingga, niat kita untuk melangkah ‘digembok’ dan kita tidak jadi-jadi melangkah untuk memulai suatu perubahan/pembaharuan

Referensi

- Crawford. 2001. *Teaching Contextually: Research, Rationale, and techniques for improving student motivation and achievement in mathematics and science*. Waco, Texas, USA: CORD CCI Publishing, Ic.
- Fink, D. L. (2003). *A Self-Directed Guide to Designing Courses for Significant Learning*. Oklahoma: University of Oklahoma.
- Gibson, A. (Project Director, 1987), *Active Learning: Teaching and Learning in the Junior Division*. North York: North York Board of Education.
- Martinez,S,L &Stager, G. (2013). *Invent to learn : making, tinkering and engineering the classroom*. Torrance,CA: Contructing modern Knowledge press.
- Poedjiadi, Anna. (2010). *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja.
- Suryawati, evi dkk, 2010. *Potensi Pembelajaran Kontekstual RANGKA pada Pengembangan Keterampilan Proses, Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi*. RIAU: Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA Universitas Riau.
- Tanoto Foundation. 2017. Program Pintar.
- Yvonne Steinert, Ph.D and Marie-Noel Ouellet, B.A. (...). *A Workbook on Designing Successful Workshop*. Mc Gill University.



Lembar Kerja Peserta 3A.1

Skenario Perkuliahan – TMI

Mata kuliah :

Topik :

LPTK :

Capaian Pembelajaran

Pengetahuan :

Keterampilan khusus :

Indikator

1.

2.

Unsur Belajar Aktif	Apa sajakah yang akan dilakukan MAHASISWA?	Peng. Kelas (I, Ps, Klp)*	Waktu (mnt)
Think (mikir)			
Make: Mengalami			
Make: Interaksi			
Make: Komunikasi (Ungkap gagasan)			
Improve: Refleksi			



Informasi Tambahan 3A.2
Skenario Pembelajaran – TMI – Contoh

Mata Kuliah : IPA

Topik : Struktur Daun

Capaian Pembelajaran

Pengetahuan : Menguasai konsep dasar lima bidang studi utama (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) di sekolah dasar

Keterampilan : Mampu mengembangkan materi pembelajaran lima bidang studi utama di sekolah dasar

Indikator : Mengidentifikasi struktur daun

Unsur Belajar Aktif	Apa sajakah yang akan dilakukan Mahasiswa	Peng. Kelas (I, Ps, Klp)	Waktu (mnt)
Think (MikiR)	1. Mahasiswa mengamati berbagai daun, terutama: <ul style="list-style-type: none"> - bentuk daun - susunan tulang daun. - kehalusan/tekstur permukaan daun 	Ps	5
Make: Mengalami	2. Mahasiswa mengamati <ul style="list-style-type: none"> - PERSAMAAN dua daun yang berbeda; - PERBEDAAN dua daun yang sama. 	Ps	15'
Make: Interaksi	3. Pada saat pengamatan, mahasiswa SALING mengemukakan hasil amatannya; 4. Antar pasangan, mahasiswa SALING menyampaikan hasil pengamatannya, dan saling memberi TANGGAPAN.	Ps	30'
Make: Komunikasi (Ungkap gagasan)	6. Mahasiswa menyampaikan hasil pengamatannya kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa lain (Lisan) 5. Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> - menuliskan hasil amatannya (daun apa, bentuk, susunan tulang) - menggambar daunnya. 	I	40'
Improve: Refleksi	7. Mahasiswa menuliskan: <ul style="list-style-type: none"> - apa saja yang telah mereka pelajari - apa yang ingin diketahui lebih lanjut - bagaimana perasaan mereka belajar hari ini. 	I	10'
	Total waktu, di luar kegiatan awal		100'



Lembar Kerja Peserta 3A.3
Lembar Pengamatan Perkuliahan

No.	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
GURU		
1.	Mengajukan pertanyaan yang mendorong mahasiswa berbuat untuk menjawabnya	
2.	Meminta mahasiswa untuk <ul style="list-style-type: none"> - memberi komentar; dan/atau - menjawab pertanyaan mahasiswa lain; dan/atau - menjawab langsung pertanyaan mahasiswa 	
3.	Merespon mahasiswa	
4.	Mengatur perabot kelas yang mendukung pembelajaran kooperatif	
5.	Menggunakan karya mahasiswa sebagai sumber belajar	
6.	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi, termasuk lingkungan	
7.	Memberi pembelajaran yang menghasilkan karya mahasiswa	
8.	Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya	



Lembar Kerja Peserta 3B.1 Rencana Tindak Lanjut – Individual

Nama Dosen:; Prodi:; LPTK.

No	Kegiatan	Bulan:				Bulan:				Bulan:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		*)											

*) Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai.

